

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi pada Kelompok Perusahaan Manufaktur
Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Ignatius Oki Dewa Brata.

Email : Ignatius.oki@widyatama.ac.id

John Henry Wijaya.

Email : john.henry@widyatama.ac.id

Ivan Gumilar Sambas Putra.

Email : ivan.gumilar@widyatama.ac.id

Fakultas Ekonomi – Universitas Widyatama Bandung - Indonesia

ABSTRACT

The company's ability to generate profits in its operations is the main focus in the assessment of the achievements of companies, because of the profit of the company will be known to the company's ability to fulfill obligations to its investors and is also an important element in the creation of enterprise value which indicates prospects in the future. This study will examine the importance of fundamental analysis so that investors and analysts try to develop the information contained in the financial statements. The information in the financial statements of a company is believed to provide an overview of the current condition of the company as well as to predicting the condition of the company in the future. Because of the financial statements of the company will lead investors reacted to the decline or increase in stock prices.

The data used in this research is secondary data from agricultural companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The sampling method used is "purposive sampling".

Profitability effect on Beta. The reason is the higher profitability, will minimize the risk of the company. Leverage effect on Beta. The reason is the higher leverage that is owned by the company is concluded under the company is improving Operational Prudoksiksi companies that will lead to increasing the capacity of production of goods produced by the company, so as to improve the profitability of the company.

Keywords: Return stocks, profitability, leverage

I.PENDAHULUAN

Tujuan utama berinvestasi adalah memaksimalkan return, dengan mempertimbangkan faktor risiko yang harus dihadapi. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi tersebut. Untuk mengetahui secara pasti, besarnya return yang dapat diperoleh

dari suatu investasi di masa yang akan datang tidaklah mudah. Return investasi yang akan diperoleh di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasinya.

Risiko merupakan variabilitas realisasi return terhadap return yang diharapkan. Investor menghadapi kesempatan investasi yang berisiko sehingga tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan dalam analisis investasi. Kepekaan tingkat keuntungan saham terhadap perubahan pasar disebut dengan beta saham. Beta merupakan suatu pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau portofolio terhadap return pasar.

Laba memiliki potensi sebagai alat prediktor. Laba diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terutama untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam investasi. Akan tetapi, laba bukan instrumen yang mutlak dapat diandalkan. Hal ini disebabkan perilaku pelaku bisnis masih banyak yang tergantung pada informasi non akuntansi, misalnya dengan melihat daftar peringkat saham, kondisi politik, dan lain-lain.

Dewasa ini banyak perusahaan yang lebih memilih memenuhi sumber dana perusahaannya dari modal asing (hutang). Apabila dalam pemenuhan dana dari sumber ekstern tersebut perusahaan mengutamakan pada hutang, maka ketergantungan kita pada pihak luar akan makin besar dan risiko finansiilnya pun akan makin besar Bambang Riyanto (1995:293). Atau dengan kata lain mengatakan bahwa hutang itu buruk untuk dilakukan. Sumber lain mengatakan bahwa hutang disukai karena memberikan prioritas baik dalam hal pendapatan dan pemegang saham memperoleh pengembalian yang tetap Ridwan dan Inge (2002:274). Atau dengan kata lain mengatakan bahwa hutang itu baik untuk dilakukan. Penggunaan hutang sendiri memiliki pengertian yang ambigu karena dapat baik atau buruk untuk dilakukan. Apabila hutang memberikan dampak yang buruk pada kondisi financial perusahaan, maka kesempatan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian kepada para pemegang saham yang menginvestasikan dananya melalui pembelian saham yang diterbitkan oleh perusahaan akan terbengkalai. Karena tujuan utama para pemegang saham dalam menginvestasikan dananya dalam bentuk saham adalah untuk mendapatkan dividen. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan dilihat apakah hutang memberikan kontribusi yang baik atau buruk pada sampel dan periode penelitian yang telah dipilih.

Untuk melihat besar kecilnya sumber dana perusahaan untuk investasi, perusahaan menggunakan Debt to equity ratio (DER). DER diartikan sebagai rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang dan menjelaskan proporsi besarnya sumber pendanaan jangka pendek dan jangka panjang terhadap penilaian asset perusahaan. Peningkatan hutang akan berdampak pada besar kecilnya laba perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya. Dimana pembayaran kewajiban tersebut lebih diprioritaskan dari pada laba. Salah satu faktor yang dilihat oleh para investor apabila ingin menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan adalah dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Leverage merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal, semakin tinggi proporsi leverage maka semakin tinggi harga saham. Dalam kondisi tertentu, peningkatan utang dapat menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari biaya yang muncul.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Ada empat kategori rasio yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek dari hubungan risiko dan return (White et al., 2002), yaitu sebagai berikut:

1. Analisis likuiditas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kecukupan sumber kas perusahaan guna memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek.
2. Analisis solvency dan long term debt (leverage) adalah analisis yang digunakan untuk menelaah struktur modal perusahaan, termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang.
3. Analisis aktivitas adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi revenue dan output yang dihasilkan oleh aset perusahaan.
4. Analisis profitabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur earnings (laba) perusahaan relatif terhadap revenue dan modal yang diinvestasikan.

2.1.1 Tinjauan Rasio-Rasio Keuangan yang Digunakan

Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi tingkat aktivitas yang ada pada perusahaan semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan berarti semakin efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada di perusahaan. Tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dari sini permasalahannya menyangkut efektivitas manajemen dalam menggunakan total aktiva maupun aktiva bersih seperti yang tercatat dalam neraca. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih – yang didefinisikan dengan berbagai cara – terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. Hubungan seperti itu merupakan salah satu analisis yang memberikan gambaran lebih, walaupun sifat dan waktu dari nilai yang ditetapkan pada neraca cenderung menyimpangkan hasilnya. Bentuk paling mudah dari analisis profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca.”

2.2 Leverage

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio jumlah utang terhadap jumlah modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio yang sangat penting karena berkaitan dengan masalah kesepakatan modal yang dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap rentabilitas modal sendiri. Menurut Brigham (2001) DER dapat juga dihitung dengan rumus:

$$DER = \text{Total Utang} : \text{Ekuitas}$$

2.3 Profitabilitas

Return on Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang merupakan hasil pengembalian atas ekuitas. Rasio ini mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik. Perhitungan ROA didapat dengan membagi keuntungan bersih dengan nilai buku ekuitas.

ROA merupakan tingkat pengembalian atas penggunaan Aset pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik merupakan jumlah aktiva bersih perusahaan. Menurut Brigham (2001) perhitungan ROA sebuah perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Asset}}$$

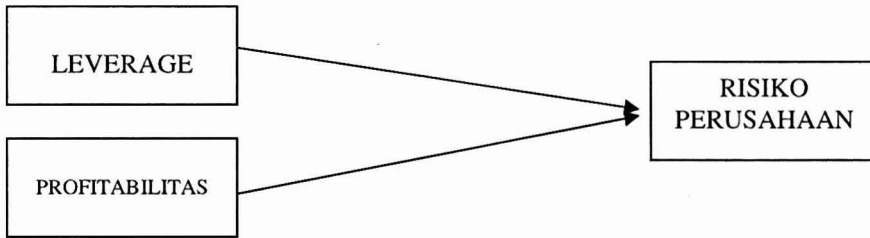
2.3 Hipotesis

Crabb (2003) mendefinisikan analisis fundamental sebagai pemeriksaan laporan akuntansi perusahaan untuk menilai nilai perusahaan, yang investor dapat digunakan untuk analisis harga saham perusahaan. Pernyataan ini menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan, yang tentu saja juga akan memiliki pengaruh yang besar terhadap risiko perusahaan.

Menurut Lo (2005), teori signaling menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi asimetri informasi. Apabila manajemen mengetahui lebih banyak mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan daripada pemegang saham, mereka dapat memberikan sinyal dengan mencatat akrual diskresioner. Jika kondisi keuangan dan prospek perusahaan baik, manajemen dapat memberikan sinyal dengan mencatat akrual diskresioner positif untuk menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dan laba periode kini serta yang akan datang lebih baik daripada yang diimplikasikan oleh laba non-diskresioner periode kini. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah:

H 1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan.

H 2 : Leverage berpengaruh negatif terhadap risiko perusahaan.



3. METODE PENELITIAN

3.1. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data tersebut diperoleh dari JSX data base dan Indonesian Capital Market Directory. Data-data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah "*purposive sampling*", sehingga sampel penelitian yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertanian tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.
2. Mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

3.3 Model Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Multipel Regression Analysis (RA)*. MRA (ghozali 2005) merupakan suatu bentuk regresi yang dirancang secara hierarki untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dipengaruhi oleh, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen.

3.4 Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan representatif atau disebut *BLUE* (Best Linear Unbiased Estimator), maka dilakukan uji asumsi klasik regresi. Ada beberapa pengujian asumsi klasik menurut Gozhali (2005) yang harus dipenuhi sebelum

menggunakan model regresi, antara lain yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

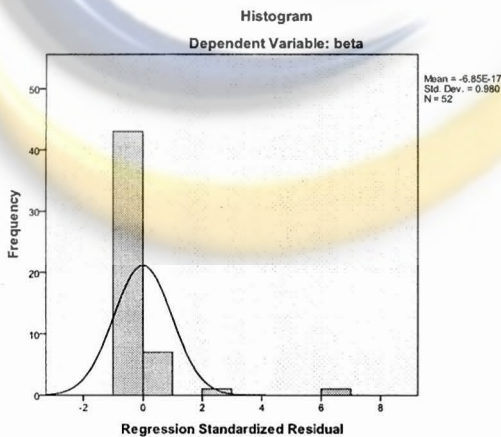
4.1 Hasil Penelitian

Pada awalnya populasi perusahaan yang terdapat pada sektor pertanian periode 2011 sampai dengan 2015 sebanyak 21 perusahaan, tetapi setelah melalui beberapa kriteria maka didapat sampel sebanyak 13 perusahaan.

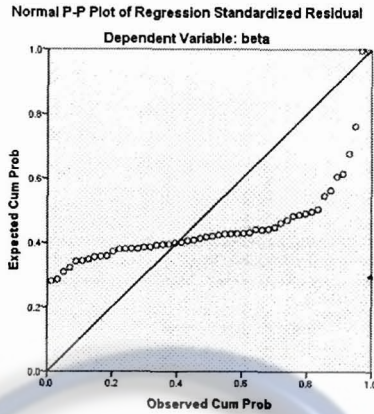
Namun setelah melalui pengumpulan data yang telah penulis lakukan dari 21 populasi tersebut, ternyata hanya diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi syarat pengujian diantaranya karena adanya beberapa perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya dikarenakan mulai listing ditengah-tengah periode penelitian yang diangkat.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi merupakan alat analisis yang termasuk statistik parametrik. Sebagai alat statistik parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu dipenuhi sebelum dilakukannya analisis. Uji *normalitas* sebaran. Berdasarkan output histogram dapat diketahui bahwa sebaran data yang ada menyebar merata kesemua daerah kurva normal. Dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

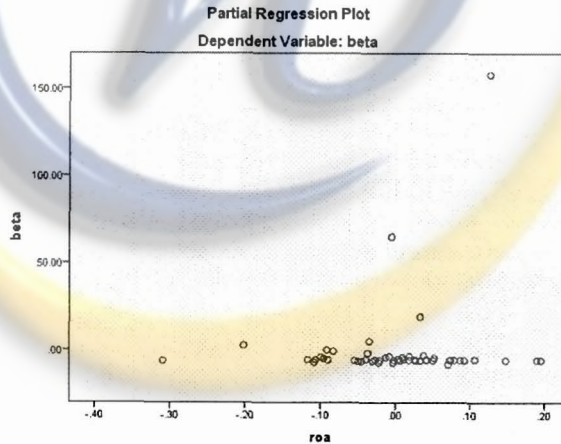


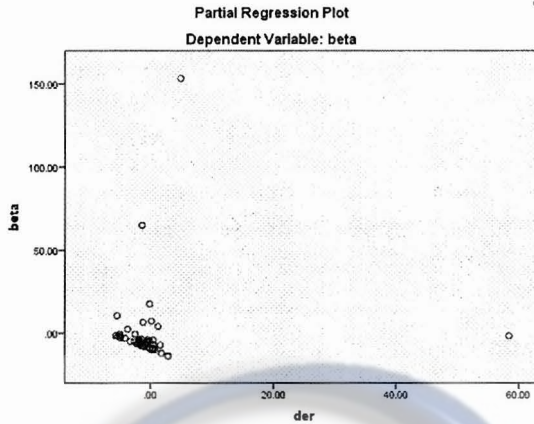
Uji *linieritas*. Berdasarkan plot data, dapat disimpulkan bahwa model linier karena data berada disekitar garis normal.



Autokorelasi. Dengan nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,929 dan dengan kriteria $-2 < DW < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah *autokorelasi* karena masuk ke dalam daerah penolakan.

Heteroskedastisitas. Penelitian ini terbebas dari gejala *heteroskedastisitas*. Hal ini dapat dilihat dari *scatter plot*nya. Pada gambar plot data, dapat dilihat plot data tidak membentuk suatu pola dan menyebar.





Multikolinieritas. Pada kolom VIF hitung tabel 4.3 di bawah terdapat angka-angka yang berkisar pada angka 1 atau lebih rendah dari 10 dan nilai pada kolom *Tolerance* berada pada kisaran 1. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas*.

Keterangan	VIF	TOLERANCE
ROA (X_1)	1,086	0,921
DER (X_2)	1,086	0,921

Setelah data dipastikan terdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh secara simultan sebagai berikut:

1. Uji Korelasi

Yaitu analisis untuk melihat hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan karena adanya jumlah variabel independennya lebih dari dua.

Uji Korelasi

Observasi	52
Multiple R	0,589
R Square	0,346
Adjusted R Square	0,246
Standard Error of the estimate	0,307

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa Beta dapat dijelaskan oleh ROA dan DER sebesar 34,6%. Sedangkan sisanya, $(100\% - 34,6\% = 65,4\%)$ 65,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

2. Uji Signifikansi F

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dan dengan bantuan program SPSS maka didapat hasil:

Tabel 4.5

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	782.174	2	391.087	14.430	.001 ^b
	Residual	30211.646	49	616.564		
	Total	30993.820	51			

a. Dependent Variable: beta

b. Predictors: (Constant), der, roa

Dengan asumsi bahwa apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 dapat diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau signifikan, atau dapat juga dengan menggunakan nilai probabilitas, apabila nilai *Significance F* < α (alpha), maka hipotesis penelitian (H_1) dapat diterima. Pada tabel 5.5, dengan menggunakan α (alpha) sebesar 0,05 terlihat bahwa variabel-variabel ROA dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y (*Significance F* = 0,001 < α = 0,05), ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ROA dan DER secara simultan berpengaruh terhadap Beta dapat diterima.

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel ROA dan DER terhadap Beta, selain itu juga untuk mengetahui variabel-variabel mana saja yang berpengaruh signifikan terhadap Beta.

1. Uji Signifikansi t

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS didapat:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.367	4.207		5.800	.004		
	roa	43.733	38.979	.165	5.971	.003	.921	1.086
	der	.167	.407	.060	4.630	.007	.921	1.086

a. Dependent Variable: beta

4.3 Uji Analisis Regresi

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 dapat diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_1 diterima atau signifikan. Karena telah menggunakan program SPSS sehingga penulis dapat dengan langsung menetapkan variabel bebas (ROA dan DER) mempunyai VIF di bawah 5 (1,086; dan 1,086) yang

berarti tidak terdapat multikolinieritas. Dalam tabel di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficient*, didapat persamaan regresi:

$$Y = 3,367 + 43,733X_1 + 0,167X_2$$

Di mana:

Y = Beta
X₁ = ROA
X₂ = DER

Persamaan di atas dapat diartikan:

- Konstanta sebesar 3,367 menyatakan bahwa jika tidak ada ROA dan DER maka Beta yang didapatkan sebesar 3,367%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apa bila tidak ada ROA dan DER maka Beta perusahaan akan tetap positif.
- Koefisien regresi X₁ sebesar 43,733 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena bertanda +) 1% ROA akan meningkatkan Beta sebesar 43,733%. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya ROA bisa membantu untuk meningkatkan Beta.
- Koefisien regresi X₂ sebesar 0,167 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena bertanda +) 1% DER akan meningkatkan Beta sebesar 0,167%. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya DER bisa membantu meningkatkan Beta.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen (Beta), berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima.
- Jika probabilitas < 0,05 maka H₁ ditolak.

Keputusan:

Terlihat bahwa pada tabel 5.6 kolom *Sig/Significance* adalah 0,003 dan 0,007 atau probabilitas jauh di bawah 0,05, maka koefisien regresi signifikan, atau dengan kata lain berarti hipotesis penelitian (H₁) yang menyatakan bahwa variabel-variabel ROA dan DER secara parsial berpengaruh terhadap Beta terbukti dan dapat diterima.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh para peneliti pada perusahaan-perusahaan pertanian yang listing di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- Profitabilitas berpengaruh terhadap Beta. Penyebabnya adalah makin tingginya profitabilitas, akan memperkecil risiko perusahaan. Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Susanti Candra (2009) memperoleh hasil yang sama.
- Leverage* berpengaruh terhadap Beta. Penyebabnya adalah semakin tinggi *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sedang meningkatkan Operasional Prudoksiksi perusahaan yang nantinya berujung pada meningkatnya kapasitas produksi barang yang diproduksi perusahaan, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Susanti Candra (2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Njo. 2001. Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti di BEJ, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Kristen Petra Vol.5 No.2: 123-131.
- Beard, Donald W. and Dess, Gregory G. (1979), "Industry Profitability and Firm Performance: A Preliminary Analysis on Business Portfolio Question", *Academic of Management Proceeding, 39th Annual Meeting, Atlanta, Georgia, August, 22-25*
- Bearly, R.A., Myers, S.C., Marcus, A.J., 1995. *Fundamentals of corporate finance*. Mc.Graw Hill. New York.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*, Terjemahan Dodo Suharto & Herman Wibowo, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Crabb, Peter R. 2003. *Finance and Investment using The Wall Street Journal*. Mc.Graw Hill. New York.
- Dwi Anggraini, Ririn, 2011. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam *Annual Report*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fuller, Russel J, and Farrell James L.Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis. International Edition Financial Series*. Singapore. Mc.Graw Hill.
- Ghozali, Imam. 2005. Analisis Multivariate dengan SPSS. Edisi 4. Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D. N. 2003. *Basic Econometrics*. 4th edition. Mc.Graw Hill.
- Handoko, Wahyu, 2008. Pengaruh Economic Value Added, Roe, Roa, Dan Eps Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori Lq 45 Pada Bursa Efek Jakarta, Fakultas Ekonomi universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hijriah, Almas, 2007. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Jakarta, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Indonesia Capital Market Directory*. 2009. 20th edition. Jakarta.
- Jones, Charles P. 2004. *Investments, Analysis and Management*, Ninth Edition, John Wiley & Sons, Inc., Printed in the United States of America.
- Lo, Eko. W, 2005. "Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi dan Manajemen Laba." Disertasi S3 Program Doktor UGM. Yogyakarta.
- Martono, Cyrillius, 2000. Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang *Go- Public* Di Indonesia, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Mcahmud dan Djakman. 2008. Pegaaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*CSR Disclosure*) pada Laporan Tahunan Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Pubik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2006. *Simposium Akuntansi 11*.

- Riyanto, Bambang., 1995, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Gajah Mada *Statements*. USA: John Wiley. pg. 119—135.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Sitri, Afsantin. V,2010. “ Pengaruh Jenis Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Keluasan Penungkapan Sukarela Dengan Kondisi Perekonomian Global Sebagai Variabel Pemoderasian. Tesis S2 Progam Master STIE YKPN. Yogyakarta.
- Susiarini, Gita Candra. 2009. Hubungan Dividen, Profitabilitas, Utang, dan Risiko. Tesis S2 Program Master STIE YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Cetakan Pertama, Maret 2001, Penerbit BPF E Yogyakarta.
- Tjahjono, Endy Dwi; Ari, Hidayah Dhini; Yanuarti, Tri: Hermansyah, Oki; dan Savitri, Myrnawati (2009). “ Krisis Financial Global dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia”
- Turban, D. B., and D. W. Greening. 1997. Corporate Performance and Organizational Atracctivenes to Prospective employees. *Academy of management Journal*.
- Ulupui, I G. K. A. , 2006. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej), Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.University Press, Yogyakarta.

www.idx.co.id